

Skripsi

**MAKNA-MAKNA GEGAR BUDAYA DALAM FILM THE
LAST SAMURAI**

**(Analisis Semiotik terhadap Tahapan Gegar Budaya dalam Film The Last
Samurai)**

***THE MEANINGS of CULTURAL SHOCK in THE LAST
SAMURAI MOVIE***

***(a Semiotic Analysis of Cultural Shock Stages in The Last Samurai
Movie)***



Di susun oleh:

Nama : Erika Amalia Rasyid

NIM : 20020530077

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2007

SKRIPSI

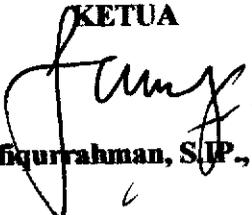
**Telah dipertahankan dan disahkan dihadapan Tim Penguji
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**

Pada :

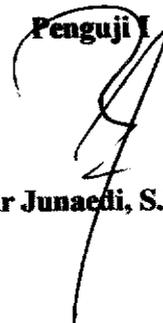
Hari/Tanggal : Rabu / 7 Februari 2007
Pukul : 14.00 – 15.30 WIB
Tempat : Ruang Negosiasi IK

SUSUNAN TIM PENGUJI

KETUA


Taufiqurrahman, S.IP., MA

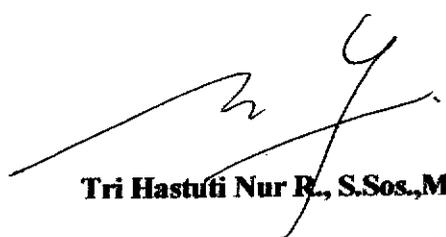
Penguji I


Fajar Junaldi, S.Sos., M.Si

Penguji II


Muria Endah Sokowati, S.IP., M.Si

**Mengetahui :
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**


Tri Hastuti Nur R., S.Sos., M.Si

Kata Pengantar

Puji syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul "Makna-makna Gelar Budaya Dalam Film *The Last Samurai* : (Analisis Semiotik terhadap Tahapan Gelar Budaya dalam Film *The Last Samurai*)" dimaksudkan untuk mengetahui makna yang terkandung dalam adegan dan dialog film *The Last Samurai* melalui analisis semiotik.

Penulis sadar bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada :

1. Bapak Taufiqqurahman S.IP., MA, selaku pembimbing I, atas segala kebaikan dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan.
2. Bapak Fajar Junaedi, S.Sos.,M.Si, selaku pembimbing II, atas segala arahan dan bimbingannya.
3. Ibu Muria Endah Sokowati,S.IP., M.Si, selaku tim penguji yang telah bersedia menguji dan memberikan masukan bagi penulisan skripsi.
4. Seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Kedua orang tuaku yang saya sayangi dan saya banggakan, semua ini untuk mama Drh. Novi Nur Heliyani & papa KMS. A. Rasyid M yang selalu berjuang & berdo'a untukku tanpa henti. Untuk dua saudaraku tersayang dr.Ravika Imania Rasyid & Yuyun Syalwirti Rasyid (tempat berbagi). Untuk Noor Fajar Ridwan S.E, tambatan hatiku, yang telah menyayangi dan menjagaku selama ini.
6. Semua Pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif selalu diharapkan demi perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Februari 2007

Penulis

ABSTRAK

Film merupakan hasil karya manusia yang membutuhkan banyak tenaga, bakat dan keterampilan. Film kemudian dianggap sebagai sebuah praktik sosial, kemampuannya untuk menampilkan realitas memberikan pemahaman kepada khalayak tentang lingkungannya. Hal inilah yang membuat film dijadikan media untuk memahami suatu peristiwa serta kehidupan sosial modern. Film merepresentasikan kembali kehidupan realitas masyarakatnya melalui sistem kode, mitos, dan budaya masyarakatnya. Dalam film *The Last Samurai* mengisahkan seorang kapten Amerika yang disewa untuk melatih perang para tentara Jepang. Ia ditugaskan melawan pemberontakan kelompok samurai. Dalam hal ini samurai memberontak karena tidak setuju dengan keputusan kaisar yang ingin menjadikan Jepang modern. Menurut kelompok samurai hal ini merupakan keputusan yang terlalu cepat. Sampai pada saat peperangan terjadi, Algren tertangkap dan ditawan sampai musim dingin usai. Kelompok samurai ingin mempelajari musuhnya. Algren diperlakukan dengan baik. Pada masa tawanan ini Algren mengalami *cultural shock* (gegar budaya) yang memiliki beberapa tahapan yaitu masa pesona, masa kritis, masa pemulihan dan masa penyesuaian yang di dalamnya terjadi akulturasi budaya Jepang serta Algren yang pada akhirnya memutuskan membela kelompok samurai. Dalam hal ini terdapat tanda-tanda serta makna dalam tahapan gegar budaya Jepang yang dapat dilihat baik secara verbal maupun non verbal dari keseluruhan adegan yang ada. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana tanda-tanda tahapan gegar budaya Jepang ditampilkan dalam film *The Last Samurai* serta makna apakah yang terkandung dalam tanda-tanda tahapan gegar budaya Jepang tersebut ?

Permasalahan tersebut dapat dijelaskan dengan menggunakan konsep dan teori yang meliputi pengertian komunikasi sebagai proses produksi pesan, multikulturalisme, komunikasi antar budaya, representasi dan ideologi. Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka. Analisis data yang digunakan adalah analisis semiotika untuk mengetahui makna yang terkandung dalam bentuk verbal maupun non verbal.

Dalam film *The Last Samurai* terdapat makna denotasi pada masa pesona dalam tahapan gegar budaya terlihat bahwa Algren terpesona dengan berbagai kebudayaan Jepang. Pada tahap krisis gegar budaya terlihat Algren yang merasa diasingkan dan dibenci oleh kelompok samurai. Pada tahap pemulihan dapat terlihat Algren yang mulai menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Dalam tahap ini Algren mengalami akulturasi budaya Jepang. Ia belajar memakai kimono, belajar kata-kata dalam bahasa Jepang, berlatih pedang dan meditasi. Pada tahap terakhir gegar budaya yaitu masa penyesuaian, terlihat bahwa Algren sudah terbiasa dengan kehidupan kebudayaan Jepang. Ia dapat berkomunikasi dengan bahasa Jepang dan ia juga memutuskan untuk menjadi seorang samurai dan membela mereka dalam menghadapi tentara Jepang yang dilatihnya dulu.

Dalam Film *The Last Samurai* makna konotasinya adalah multikulturalisme. Samurai memberi ruang terhadap Algren. Pada akhirnya ke dua budaya saling bekerjasama dalam melawan tentara kaisar.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	7
C. TUJUAN PENELITIAN.....	7
D. MANFAAT PENELITIAN.....	8
E. KERANGKA TEORI.....	8
1. Komunikasi Sebagai Proses Produksi Pesan.....	8
2. Multikulturalisme.....	14
3. Komunikasi Antar Budaya.....	20
4. Representasi dan Ideologi.....	26
F. METODE PENELITIAN.....	32
1. Tehnik Pengumpulan Data.....	33
2. Tehnik Analisis Data.....	34

BAB II	GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN.....	38
	A. Sejarah Film.....	38
	B. Gambaran Umum Film The Last Samurai.....	45
	C. Sinopsis Film The Last Samurai.....	50
BAB III	PEMBAHASAN.....	58
	A. Representasi Tahapan Gelar Budaya.....	59
	1. Masa Bulan Madu.....	59
	a). Jepang Memiliki Kebudayaan yang Menarik Bagi Algren.....	59
	2. Krisis.....	66
	a). Samurai Menganggap Algren Sebagai <i>strangers</i>	67
	b). Algren Mengumpat Pribumi (samurai) Karena Frustasi dengan Kultur Baru.....	74
	c). Algren Tertekan dengan Keadaan yang Dirasakannya.....	76
	d). Algren Merasa Terabaikan di Tengah-Tengah Orang yang Tak Dikenalnya.....	79
	3. Pemulihan.....	81
	a). Algren Mempelajari Kebudayaan Jepang dan Mengalami Akulturasi Budaya Jepang.....	82
	b). Algren Belajar Kata-Kata dalam Bahasa Jepang...	87

c).	Algren Belajar Tehnik Pedang.....	90
d).	Algren Mulai Membiasakan Diri Bermeditasi...	91
4.	Penyesuain.....	96
a).	Algren Dapat Berkomunikasi dengan Samurai Menggunakan Bahasa Jepang.....	97
b).	Algren Sudah Terbiasa dengan Kehidupan di Jepang.....	99
c).	Algren Berlatih Tehnik Pedang.....	101
d).	Algren Memilih Menjadi Seorang Samurai dan Membelanya.....	105
e).	Multikulturalisme Seorang Jepang terhadap Seorang Amerika.....	107
f).	Algren Siap untuk Berperang Melawan Tentara Jepang.....	110
g).	Algren yang Berkebangsaan Amerika Rela Berkorban demi Samurai (Jepang).....	114
BAB IV	PENUTUP.....	118
1.	Kesimpulan.....	118
2.	Saran.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....13

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1.....	35
----------------	----